

## ABSTRAK

Giska Putri Helmina, *Pendekatan Semantik Terhadap Makna Kata Adzāb dan Padanannya Dalam Al-Qur'an*

Al-Qur'an Al-Karim adalah sebuah kitab suci yang di dalamnya mengandung berita baik yang bersifat informasi maupun konfirmasi. Salah satu bentuk konfirmasi Al-Qur'an terhadap manusia ialah memilih apakah mau beriman atau kafir. Yang kemudian diinformasikan Al-Qur'an yakni, bila yang dipilih adalah keimanan maka akan mendapatkan rahmat, sebaliknya bila kafir yang dipilih maka akan mendapatkan adzāb. Akan tetapi, khusus bagi adzāb dalam Al-Qur'an secara tematis menjadi penting untuk diketahui.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna kata Adzāb dan padanannya dalam Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik. penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa betapa pentingnya menganalisis makna kosakata Al-Qur'an, dengan menggunakan analisis semantik. Adapun analisis makna dilakukan dengan empat cara, yaitu: analisis medan semantik, analisis komponen semantik, analisis kombinasi semantik dan analisis hubungan antar ayat.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *content analysis* (Analisis Isi) yaitu menganalisis isi atau makna lafadz dari teks-teks Al-Qur'an yang ada kaitannya dengan Adzāb. Sedangkan teknik yang digunakan adalah study kepustakaan atau *book survey*: penelitian teks Al-Qur'an tentang Adzāb. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip analisis semantik secara khusus serta teori-teori interpretasi secara umum yang berkenaan dengan metode yang di bahas.

Dengan *analisis medan semantik*, kata Adzāb menempati kosakata sentral (*focus word*). Sedangkan kosakata *maqān*, *la'nat*, *iqōb*, *rijzan*, *jazā*, *sū'a*, *mushībah*, *ba'sanā*, *nudzur*, *makrallah*, *amru*, *akhdza*, *fāqirah*, *syarruhu*, *bathsya*, *nakāla* menempati posisi medium dan peripheral. Analisis medan semantik terhadap kata Adzāb dalam Al-Qur'an adalah penguraian kata tersebut sebagai posisi sentral dalam Al-Qur'an yang maknanya saling berhubungan dan membentuk pola jaringan tertentu. Melalui *analisis komponen semantik*, kata Adzāb memiliki tendensi makna, yaitu Adzāb dengan pengertian siksa yang pedih, azab yang datang pada waktu yang telah ditentukan, bencana akibat perbuatan ulah tangan manusia, kutukan di dunia dan di akhirat, malapetaka yang amat dahsyat. Melalui *kombinasi semantik*, konteks kata Adzāb dan padanannya. Makna dari kata Adzāb adalah Adzāb yang pedih di neraka, Adzāb yang besar, Adzāb yang menghinakan, Adzāb yang sangat jahat, siksa yang menghinakan. Melalui *analisis hubungan antar makna*, kata adzab, *maqān*, *la'nat*, *jaza*, *su'a*, *intiqam*, *akhdza*, *syarruhu*, *nakala* dekat maknanya dengan kemurkaan. Kata *rijzan* dekat maknanya dengan dosa, kata *mushibah* dan *faqirah* dekat maknanya dengan bencana, kata *ba'sana* dekat maknanya dengan kekuatan, kata *nudzur* dekat maknanya dengan peringatan, kata *amru* dekat maknanya dengan perkara atau urusan, kata *bathsya* dekat maknanya dengan kekuatan.